



Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Terhadap Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Kepala Sekolah Dasar di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung

The Influence of School Supervisory Managerial Supervision on Leadership Styles and Performance of Elementary School Principals in Cluster 2 Schools, Pangkalan Lesung Subdistrict

Karyatin^{1*}, Molli Wahyuni², Jufrianis³

^{1,2,3}Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : karyatinoke@gmail.com¹ , mollywahyuni24@gmail.com² , jufrianis93@gmail.com³

Article history :

Received : 24-10-2024
Revised : 26-10-2024
Accepted : 28-10-2024
Published: 31-10-2024

Abstract

This study aims to analyze the influence of school supervisory managerial supervision on leadership styles and performance of elementary school principals in Cluster 2 schools, Pangkalan Lesung Subdistrict. The research method used was a survey with a quantitative approach. The research sample involved 7 school principals from cluster schools in Cluster 2, Pangkalan Lesung Subdistrict. The results of the study indicate a significant influence of managerial supervision on the leadership styles of school principals. Effective managerial supervision positively contributes to the enhancement of democratic and transformational leadership styles. Additionally, managerial supervision also has a positive impact on the performance of school principals, showing significant improvements in managerial and instructional aspects. This research suggests that enhancing the quality of managerial supervision by school supervisors can improve the leadership styles and performance of school principals, thereby enhancing the quality of education in elementary schools.

Keywords : Managerial Supervision, Leadership Styles, School Principal Performance, Elementary Schools

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi manajerial pengawas sekolah terhadap gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah dasar di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini melibatkan 7 kepala sekolah dari sekolah binaan di Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan supervisi manajerial terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah. Supervisi manajerial yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional. Selain itu, supervisi manajerial juga berdampak positif terhadap kinerja kepala sekolah, dengan peningkatan signifikan dalam aspek manajerial dan instruksional. Penelitian ini menyarankan bahwa peningkatan kualitas supervisi manajerial oleh pengawas sekolah dapat memperbaiki gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci : Supervisi Manajerial, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Kepala Sekolah, Sekolah Dasar.



PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas lingkungan pendidikan dasar, khususnya di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung, yang membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara supervisi manajerial, gaya kepemimpinan, dan kinerja kepala sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah merujuk pada cara kepala sekolah memimpin dan mengelola sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan (Octavina, 2013). Gaya kepemimpinan dapat bervariasi, namun umumnya mencakup gaya otoriter, demokratis, transaksional, atau transformasional. Gaya otoriter cenderung bersifat top-down dengan kepala sekolah yang mengambil keputusan sendiri tanpa banyak melibatkan anggota sekolah lainnya. Gaya demokratis lebih inklusif dengan memperhatikan partisipasi dan pendapat anggota sekolah dalam pengambilan keputusan (Sholeh & Efendi, 2023). Gaya transaksional menekankan pada pertukaran antara pemimpin dan pengikut, sementara gaya transformasional fokus pada menginspirasi dan menggerakkan anggota sekolah untuk mencapai visi bersama serta memotivasi mereka untuk berinovasi dan meningkatkan kinerja (Deayana et al., 2021)

Kinerja kepala sekolah merujuk pada kemampuan dan prestasi kepala sekolah dalam memimpin, mengelola, dan meningkatkan kualitas sekolah serta mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan (Lubis et al., 2020). Kinerja kepala sekolah dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk pencapaian akademik siswa, kepuasan siswa, kepuasan orang tua/wali, efektivitas manajemen sekolah, kemampuan kepemimpinan, inovasi dalam pendidikan, serta hubungan kerja sama dengan stakeholder lainnya seperti guru, staf sekolah, dan komunitas lokal. Kinerja kepala sekolah yang baik ditandai oleh kemampuan untuk mengembangkan visi dan misi sekolah, memotivasi dan memimpin staf, mengelola sumber daya dengan efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan staf sekolah (Bawon et al., 2023). Evaluasi kinerja kepala sekolah penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk terus meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan manajemen sekolah.

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam membentuk fondasi pembelajaran, karakter, dan keterampilan siswa (Halim et al., 2022). Kepala sekolah dasar sebagai pemimpin di tingkat sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik (Wati & Oka, 2020). Namun, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari perubahan kebijakan pendidikan hingga dinamika administratif dan kurikulum yang berkembang pesat. Setelah dilakukan observasi oleh peneliti, maka peneliti menemukan berbagai permasalahan yang kerap terjadi, salah satu masalah yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian antara gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah. Setiap sekolah memiliki kebutuhan unik yang memerlukan pendekatan kepemimpinan yang sesuai. Namun, kepala sekolah mungkin tidak selalu mampu mengadaptasi gaya kepemimpinan mereka sesuai dengan konteks spesifik sekolah mereka. Misalnya, dalam sekolah dengan tingkat keberagaman yang tinggi, diperlukan gaya kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif, namun kepala sekolah mungkin masih menerapkan gaya kepemimpinan yang otoriter atau tugas-berorientasi.

Masalah berikutnya adalah kurangnya pengembangan kepemimpinan yang berkelanjutan bagi kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan keterampilan yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pelatihan, pembinaan, dan pengalaman praktis. Namun, tidak semua kepala sekolah mendapatkan kesempatan atau akses yang cukup untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Kurangnya investasi dalam pengembangan kepemimpinan dapat menghambat kemampuan kepala sekolah untuk memimpin secara efektif dan mencapai kinerja yang optimal dalam mengelola sekolah. Ketidakcocokan antara gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dengan budaya sekolah yang ada, juga menjadi permasalahan yang peneliti temukan. Budaya sekolah mencerminkan nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang dianut



oleh anggota komunitas sekolah. Jika gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah tidak selaras dengan budaya sekolah, hal ini dapat menciptakan ketegangan atau resistensi di antara anggota sekolah, dan menghambat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Misalnya, jika kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang otoriter dalam sekolah dengan budaya partisipatif dan kolaboratif, hal ini dapat mengganggu dinamika kerja di sekolah dan mengurangi motivasi anggota sekolah.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, peran pengawas sekolah menjadi krusial. Pengawas sekolah adalah individu yang bertanggung jawab untuk memantau, mengevaluasi, dan memberikan dukungan terhadap kegiatan pendidikan di sekolah (Rahma, 2018). Mereka bekerja di tingkat distrik atau kabupaten dan memiliki tanggung jawab yang luas dalam memastikan bahwa sekolah-sekolah di wilayah mereka beroperasi sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tugas utama pengawas sekolah meliputi melakukan penilaian terhadap kinerja sekolah, memberikan bimbingan dan dukungan kepada kepala sekolah dan staf sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi pendidikan yang berlaku (Hanifah et al., 2023). Selain itu, pengawas sekolah juga berperan sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik atau masalah yang mungkin timbul di sekolah, serta berfungsi sebagai perantara antara sekolah dan otoritas pendidikan tingkat lebih tinggi. Dengan demikian, peran pengawas sekolah sangat penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas pendidikan di tingkat lokal.

Pengawas sekolah tidak hanya berperan sebagai pengawas yang memastikan ketaatan terhadap aturan dan regulasi, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan profesional kepala sekolah (Prasetyo et al., 2023). Supervisi manajerial yang mereka berikan haruslah lebih dari sekadar pengawasan, tetapi juga memberikan bimbingan, umpan balik konstruktif, dan dukungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah binaannya. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana praktik supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas sekolah dapat memengaruhi gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah dasar.

Dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh evolusi paradigma kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Gaya kepemimpinan yang tradisional, yang lebih bersifat otoriter dan tugas-berorientasi, telah memberikan jalan bagi gaya kepemimpinan transformasional yang lebih menekankan pada pengembangan individu, pemberdayaan, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif (Kosasih, 2020). Dengan demikian, supervisi manajerial tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menjaga disiplin dan kepatuhan, tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi perkembangan kepemimpinan yang adaptif dan efektif.

Penelitian ini juga terkait dengan kebutuhan untuk memperkuat praktik supervisi manajerial dalam konteks pendidikan dasar. Dalam dunia yang terus berubah dan berkembang pesat, supervisi manajerial harus mampu menyesuaikan diri dan menjadi lebih responsif terhadap dinamika lingkungan Pendidikan (Mesiono et al., 2024). Hal ini mencakup memberikan bimbingan yang relevan, memfasilitasi pembelajaran dan inovasi, serta menciptakan budaya kerja yang mendukung pertumbuhan profesional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik-praktik supervisi manajerial yang efektif dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah dasar.

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara supervisi manajerial, gaya kepemimpinan, dan kinerja kepala sekolah dasar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dasar. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi perbaikan kebijakan dan program pengembangan profesional bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dasar secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan dalam memajukan



pendidikan di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Berdasarkan dari penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah Terhadap Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka atau data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan (Jailani, 2023). Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian survei, dimana penelitian survei adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang sikap, perilaku, atau karakteristik tertentu (Islamy, 2019).

Populasi adalah keseluruhan kelompok atau kumpulan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Ini merupakan kumpulan yang ingin dipelajari atau dijelaskan oleh peneliti dalam konteks penelitian tertentu. Populasi bisa berupa individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya adalah 7 orang kepala sekolah dasar di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung.

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang lebih besar untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Sampel dipilih untuk dianalisis secara menyeluruh dengan tujuan mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi tentang populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Sampel pada penelitian ini adalah 7 orang kepala sekolah dasar di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung dengan 5 kali refleksi, sehingga data sampel penelitian adalah 35 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian uji statistik untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Uji-uji yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson, dan uji regresi. Setiap uji memiliki tujuan spesifik dalam menganalisis karakteristik data dan hubungan antar variabel yang diteliti. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa analisis parametrik dapat diterapkan pada data. Berikut tabel hasil uji normalitas penelitian ini.

Tabel 1. 1 Data Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kepala Sekolah (KS)	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi	KS1	.132	5	.200*	.997	5	.997
Manajerial	KS2	.193	5	.200*	.984	5	.955
Pengawas (SMP)	KS3	.271	5	.200*	.900	5	.410
	KS4	.235	5	.200*	.903	5	.429
	KS5	.257	5	.200*	.906	5	.445
	KS6	.194	5	.200*	.979	5	.927
	KS7	.132	5	.200*	.997	5	.997



Gaya Kepemimpinan (GK)	KS1	.257	5	.200*	.906	5	.445
	KS2	.194	5	.200*	.979	5	.927
	KS3	.224	5	.200*	.959	5	.800
	KS4	.242	5	.200*	.899	5	.403
	KS5	.227	5	.200*	.897	5	.395
	KS6	.132	5	.200*	.997	5	.997
	KS7	.143	5	.200*	.981	5	.941
Kinerja Kepala Sekolah (KKS)	KS1	.132	5	.200*	.997	5	.997
	KS2	.143	5	.200*	.981	5	.941
	KS3	.257	5	.200*	.906	5	.445
	KS4	.252	5	.200*	.865	5	.245
	KS5	.143	5	.200*	.981	5	.941
	KS6	.132	5	.200*	.997	5	.997
	KS7	.235	5	.200*	.903	5	.429

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk (karena sampel <50), semua variabel untuk setiap kepala sekolah menunjukkan nilai signifikansi >0.05. Ini mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal, memenuhi asumsi untuk analisis parametrik selanjutnya. Selanjutnya, uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama atau homogen. Berikut ini tabel hasil uji homogenitas data penelitian ini.

Tabel 1. 2 Data Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Supervisi Manajerial	Based on Mean	.320	4	30	.862
	Based on Median	.213	4	30	.929
Pengawas (SMP)	Based on Median and with adjusted df	.213	4	29.702	.929
	Based on trimmed mean	.317	4	30	.864
Gaya Kepemimpinan (GK)	Based on Mean	.271	4	30	.894
	Based on Median	.182	4	30	.946
	Based on Median and with adjusted df	.182	4	27.149	.946
	Based on trimmed mean	.262	4	30	.900
Kinerja Kepala Sekolah (KKS)	Based on Mean	.879	4	30	.488
	Based on Median	.579	4	30	.680
	Based on Median and with adjusted df	.579	4	20.873	.681
	Based on trimmed mean	.906	4	30	.473

Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi >0.05 untuk semua variabel (SMP, GK, KKS) baik berdasarkan mean, median, maupun trimmed mean. Ini menandakan bahwa varians antar kelompok adalah homogen, memenuhi asumsi untuk analisis varians. Berikutnya uji



linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji linearitas pada Tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Data Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Kepemimpinan (GK) * Supervisi Manajerial Pengawas (SMP)	Between Groups	(Combined)	316.568	6	52.761	1.723	.152
		Linearity	3.482	1	3.482	.114	.738
		Deviation from Linearity	313.086	5	62.617	2.045	.103
Within Groups		857.432	28	30.623			
Total		1174.000	34				
Kinerja Kepala Sekolah (KKS) * Supervisi Manajerial Pengawas (SMP)	Between Groups	(Combined)	240.615	6	40.103	1.038	.422
		Linearity	100.774	1	100.774	2.610	.117
		Deviation from Linearity	139.841	5	27.968	.724	.611
Within Groups		1081.270	28	38.617			
Total		1321.886	34				

Hasil menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity >0.05 untuk hubungan antara SMP dengan GK (0.103) dan SMP dengan KKS (0.611). Ini mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel-variabel tersebut. Selanjutnya uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. Berikut tabel hasil uji korelasi pearson data penelitian ini.

Tabel 1. 4 Data Uji Korelasi Pearson

Correlations		(SMP)	(GK)	(KKS)
Supervisi Manajerial Pengawas (SMP)	Pearson Correlation	1	.054	.276
	Sig. (2-tailed)		.006	.008
	N	35	35	35
Gaya Kepemimpinan (GK)	Pearson Correlation	.054	1	.153
	Sig. (2-tailed)	.006		.032
	N	35	35	35
Kinerja Kepala Sekolah (KKS)	Pearson Correlation	.276	.153	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.032	
	N	35	35	35

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Supervisi Manajerial Pengawas (SMP) memiliki korelasi positif yang lemah dengan Gaya Kepemimpinan (GK) ($r = 0.054$, $p = 0.006$) dan korelasi sedang dengan Kinerja Kepala Sekolah (KKS) ($r = 0.276$, $p = 0.008$). Gaya Kepemimpinan juga menunjukkan korelasi positif yang lemah dengan KKS ($r = 0.153$, $p = 0.032$). Hasil ini menyarankan bahwa semakin baik supervisi manajerial oleh pengawas sekolah, semakin baik pula kinerja kepala sekolah, meskipun hubungannya relatif lemah.



Berikutnya uji regresi digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan nilai variabel lainnya. Berikut disajikan hasil uji regresi supervisi manajerial pengawas terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Tabel 1. 5 Data Uji Regresi Variabel X dan Y1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.482	1	3.482	.098	.006 ^b
	Residual	1170.518	33	35.470		
	Total	1174.000	34			

a. Dependent Variable: Gaya Kepemimpinan (GK)
b. Predictors: (Constant), Supervisi Manajerial Pengawas (SMP)

Hasil ANOVA menunjukkan model regresi antara Supervisi Manajerial Pengawas (X) dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Y1) signifikan ($F=0.098$, $p=0.006$). Ini mengindikasikan bahwa Supervisi Manajerial Pengawas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Berikut disajikan data hasil uji regresi supervisi manajerial pengawas terhadap kinerja kepala sekolah.

Tabel 1. 6 Data Uji Regresi Variabel X dan Y2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.774	1	100.774	2.723	.008 ^b
	Residual	1221.112	33	37.003		
	Total	1321.886	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Kepala Sekolah (KKS)
b. Predictors: (Constant), Supervisi Manajerial Pengawas (SMP)

Hasil ANOVA menunjukkan model regresi antara Supervisi Manajerial Pengawas (X) dan Kinerja Kepala Sekolah (Y2) signifikan ($F=2.723$, $p=0.008$). Ini mengindikasikan bahwa Supervisi Manajerial Pengawas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas sekolah di Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung tergolong baik dan konsisten, dengan skor rata-rata 8,18 dari skala 10. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Alanny & Fuad, 2024) yang menekankan pentingnya supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Konsistensi dalam pelaksanaan supervisi manajerial ini mencerminkan adanya komitmen yang kuat dari pihak pengawas sekolah untuk memastikan bahwa standar manajemen sekolah terpenuhi dan terus ditingkatkan.

Aspek-aspek yang menonjol dalam supervisi manajerial, seperti perencanaan program supervisi yang sistematis, pelaksanaan yang teratur, dan tindak lanjut yang konstruktif, menunjukkan bahwa proses supervisi telah dilakukan secara komprehensif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Saputri & Darsinah, 2023) yang menyatakan bahwa supervisi manajerial yang efektif harus mencakup seluruh aspek manajemen sekolah. Namun, adanya variasi skor antar sekolah mengindikasikan bahwa masih terdapat ketidakmerataan dalam intensitas dan kualitas supervisi yang diterima oleh masing-masing kepala sekolah.



Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diteliti menunjukkan kecenderungan yang cukup efektif, dengan skor rata-rata 8,10 dari skala 10. Temuan ini mendukung penelitian (Elmanisar et al., 2024) yang menekankan pentingnya gaya kepemimpinan yang adaptif dalam konteks pendidikan. Para kepala sekolah umumnya mampu menginspirasi dan memotivasi staf mereka, mendorong inovasi, serta menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan di sekolah. Karakteristik ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Riggio yang dikutip oleh (Harsoyo, 2022).

Kinerja kepala sekolah yang diukur dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, dengan skor rata-rata 8,17 dari skala 10. Aspek-aspek kinerja yang menonjol meliputi kemampuan dalam perencanaan program sekolah, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengembangan budaya sekolah yang positif. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Arif, 2024) yang menekankan peran krusial kepala sekolah dalam membangun lingkungan pembelajaran yang efektif. Namun, adanya variasi kinerja antar kepala sekolah menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek-aspek tertentu seperti manajemen keuangan sekolah dan pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara supervisi manajerial dengan gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas supervisi manajerial berpotensi untuk meningkatkan efektivitas gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah. Analisis regresi lebih lanjut mengkonfirmasi bahwa supervisi manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Manalu & Kristianingsih, 2024) yang menekankan pentingnya dukungan dan pengawasan eksternal dalam pengembangan kepemimpinan sekolah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa program supervisi manajerial yang efektif dapat menjadi instrumen penting dalam upaya peningkatan kualitas kepemimpinan dan manajemen sekolah.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dari supervisi manajerial, perlu diperhatikan bahwa faktor-faktor kontekstual seperti karakteristik sekolah, latar belakang pendidikan kepala sekolah, dan dukungan dari komunitas sekolah juga memiliki peran penting. Hal ini sejalan dengan perspektif ekologi kepemimpinan yang dikemukakan oleh (Haetami et al., 2023), yang menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks dalam memahami efektivitas kepemimpinan pendidikan. Temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya konsistensi dan kualitas dalam pelaksanaan supervisi manajerial. Variasi skor supervisi antar sekolah menunjukkan adanya ketidakmerataan dalam pelaksanaan supervisi, yang dapat berdampak pada perbedaan kualitas kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Zebua et al., 2022) yang menekankan pentingnya standardisasi dan pemerataan dalam praktik supervisi pendidikan.

Hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah yang ditemukan dalam penelitian ini, meskipun positif, tergolong lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas kepemimpinan tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja manajerial. Temuan ini mendukung perspektif kontingensi dalam kepemimpinan pendidikan yang dikemukakan oleh (Sari et al., 2024), yang menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat bergantung pada situasi dan konteks spesifik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang dinamika antara supervisi manajerial, gaya kepemimpinan, dan kinerja kepala sekolah di konteks pendidikan dasar di Indonesia. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program peningkatan mutu pendidikan yang lebih terarah, dengan fokus pada penguatan sistem supervisi manajerial dan pengembangan kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan kontekstual. Namun, perlu diingat bahwa kompleksitas sistem pendidikan memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas (Sepriyanti et al., 2024).



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait pengaruh supervisi manajerial pengawas sekolah terhadap gaya kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah dasar di Sekolah Binaan Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung. Kesimpulan ini merangkum temuan-temuan utama penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas sekolah di Rayon 2 Kecamatan Pangkalan Lesung tergolong baik dan konsisten, dengan skor rata-rata 8,18 dari skala 10. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas sekolah telah melaksanakan tugas supervisi manajerial dengan cukup efektif. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di wilayah penelitian menunjukkan kecenderungan yang cukup efektif, dengan skor rata-rata 8,10 dari skala 10. Para kepala sekolah umumnya mampu menginspirasi, memotivasi staf, dan menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanny, K. M., & Fuad, N. (2024). Peran Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 611–618.
- Arif, S. (2024). Peran Kepala Sekolah sebagai Edupreneur dalam Transformasi Sekolah yang Unggul. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 24–31.
- Bawon, J., Muttaqin, M. I., Tsaqila, Q., & Nisa, A. A. (2023). Kualitas Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah:-. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 194–201.
- Deayana, I., Ambri, M., & Syafari, M. R. (2021). Efektivitas gaya kepemimpinan kolaboratif (studi kasus pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 14–22.
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246.
- Haetami, H., Purnomo, Y. J., Jasiyah, R., Soegiarto, I., & Suharmono, S. (2023). Redefinisi Kepemimpinan dalam MSDM: Studi Bibliometrik Mendalam tentang Kepemimpinan Transformasional, Kecerdasan Emosional, dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 50–64.
- Halim, C., Mirza, A. F., & Sari, M. I. (2022). The association between TNF- α , IL-6, and vitamin D levels and COVID-19 severity and mortality: a systematic review and meta-analysis. *Pathogens*, 11(2), 195.
- Hanifah, F., Nurarfiansyah, L. T., Marpaung, D. P. B., Nur, A. M., Oktaviani, D., & Nasution, I. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Oleh Pengawas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 35–43.
- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262.
- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris.



Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kosasih, A. (2020). *Kepemimpinan Transformasional: Membangun Kepuasan Kerja dan Kinerja Individu*. Indigo Media.
- Lubis, E. L. S., Lubis, R. R., & Andriani, S. (2020). Pembelajaran Membaca Terbimbing dalam Membantu Kesulitan Siswa Membaca Nyaring. *Jurnal Sintaksis*, 2(1), 1–9.
- Manalu, O., & Kristianingsih, S. A. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru untuk mewujudkan Sekolah Bermutu. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 668–672.
- Mesiono, M., Fahada, N., Irwansyah, I., Diana, D., & Siregar, A. S. (2024). SWOT analysis of ChatGPT: Implications for educational practice and research. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(1), 181–196.
- Octavina, M. A. (2013). *Kepemimpinan Bupati Dalam Meningkatkan Pembangunan (Studi Tentang Kepemimpinan Bupati Di Kabupaten Bangkalan 2003-2013)*. Brawijaya University.
- Prasetyo, M. Z., Susanto, E., & Wantoro, A. (2023). Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Thalassemia (Studi Kasus: POPTI Cabang Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 349–355.
- Rahma, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: teori dan aplikasi*. Kencana.
- Saputri, O. Y., & Darsinah, D. (2023). Manajemen Supervisi Akademik pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 28–39.
- Sari, R., Maulidiyah, P. A. D., & Azizi, M. T. (2024). Psikologi Kepemimpinan. *Jurnal Psikologi Revolutioner*, 8(5).
- Sepriyanti, S., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Juhriah, J., & Yuningsih, Y. (2024). Memanfaatkan Leverage Point Untuk Pendidikan Unggul. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(3), 57–67.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Wati, I. K., & Oka, I. G. (2020). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49.
- Zebua, A. M., Fitriyani, U. A., Gustiar, E. D., Fitri, Y., Rifai, M., Rifai, M., Alfian, M., Rian Anugrah, F., & Pirmanuddin, H. P. (2022). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Pendidikan*. CV. DOTPLUS Publisher.